

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis penulis, dapat diperoleh bahwa peran komunikasi interpersonal dalam membangun hubungan harmonis antar mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau meliputi beberapa hal, yaitu sebagai media untuk memelihara silaturahmi, membentuk sikap toleransi, menciptakan kebersamaan, membentuk sikap empati, dan menghilangkan perilaku *superior*. Tetapi dalam kenyataannya peran tersebut belum maksimalnya hal ini karena disebabkan kurangnya keserasian dan ketidakcocokan, karena faktor perbedaan bahasa, budaya, dan pola hidup. Selain itu, antar mahasiswa yang berbeda suku, budaya, dan bangsa kurang berbaur di lingkungan asrama, sehingga kurang efektifnya peran komunikasi interpersonal antar mahasiswa dalam membangun hubungan harmonis.

B. Saran

1. Perlunya peningkatan penguasaan bahasa Indonesia kepada mahasiswa asing dari pengelola *Ma'had al-Jami'ah* agar mereka lebih mudah dalam berinteraksi.
2. Pengurus asrama harus lebih intensif dalam mengawasi ketertiban di asrama agar mahasiswa lebih disiplin dalam menjalankan peraturan dan kegiatan asrama.

3. Peningkatan Pembinaan mahasiswa yang berbeda suku, budaya dan bangsa agar mereka lebih saling mengenal dan dapat menetralsir perbedaan antar mahasiswa sehingga *miss communication* dan konflik yang lebih jauh dapat di hindari.
4. Bagi para pembaca dapat mengembangkan penelitian ini untuk diadakan penelitian kembali agar penelitian ini lebih sempurna dan berguna khususnya dalam pengembangan *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau.